

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Gambaran pengkajian didapatkan klien mengatakan kadang merasa pusing, lemah, dan kesemutan kebas bagian kaki Ny.W mengatakan kalau ia menderita kencing manis + 6 tahun Ny W mengatakan sering buang air kecil terutama pada malam Ny. W pernah mengalami luka di kaki, sering kesawah hanya menggunakan kaos kaki Kebiasaan Ny. W lebih suka mengkonsumsi makan-makanan yang manis Keluarga tampak bingung cara merawat Ny.W Klien tampak lemas Klien tampak haus dan minum yang berlebihan TTV Ny. W TD : 140/90 mmHg GDS : 350 mg/dl N : 90 x/menit RR : 20 x/menit.
- 5.1.2 Gambaran Diagnosa keperawatan yang ditegakkan adalah Ketidak mampuan merawat anggota keluarga yang menderita DM b.d kurangnya pengetahuan tentang penyebab,cara mencegah dan prosedur perawatan. Manajemen kesehatan tidak efektif b.d mengkonsumsi makanan yang manis
- 5.1.3 Gambaran perencanaan keperawatan yang diberikan adalah berikan penkes tentang diabetes mellitus. ajari keluarga pengobatan nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk mengontrol dan menurunkan kadar glukosa darah serta meningkatkan sensitivitas kaki pada penderita diabetes mellitus dengan melakukan senam kaki diabetes.
- 5.1.4 Gambaran implementasi keperawatan yang dilakukan pada pasien adalah mengajarkan tentang penyakit diabetes mellitus dan terapi senam kaki kepada klien dan keluarganya
- 5.1.5 Gambaran evaluasi keperawatan didapatkan pasien mengalami peningkatan Sensitivitas Kaki Pasien Diabetes Melitus setelah hari ke tiga dilakukan intervensi pemberian senam kaki. Pada hari pertama di lakukan pengukuran Tingkat Sensitivitas Kaki Pasien di dapatkan hasil

12 dan pada hari ketiga di lakukan pengukuran Tingkat Sensitivitas Kaki Pasien di dapatkan hasil 17

- 5.1.6 Analisis penerapan intervensi senam kaki pada pasien diabetes mellitus didapatkan bahwa intervensi keperawatan unggulan berupa penerapan senam kaki sangat efektif untuk meningkatkan Sensitivitas Kaki Pasien Diabetes Melitus

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perawat

Perawat dapat menerapkan senam kaki sebagai alternatif meningkatkan Sensitivitas Kaki Pasien Diabetes Melitus dengan melatih semua perawat agar mampu membimbing pasien dalam melakukan senam kaki dan membuat SPOnya di puskesmas

5.2.2 Bagi Responden

Diharapkan hasil asuhan keperawatan ini menjadi sebagai sumber informasi dan acuan bagi pasien dan keluarga untuk mengatasi masalah kaki kebas tidak sensitivitas dengan metode yang mudah dengan memberian senam kaki.

5.2.3 Bagi Puskesmas

Puskesmas dapat secara melakukan sosialisasi SPO tentang pemberian senam kaki secara bertahap kepada semua petugas yang ada di puskesmas.

5.2.4 Bagi Institusi Pendidikan

Menambah referensi tentang tindakan keperawatan alternatif dalam meningkatkan Sensitivitas Kaki Pasien Diabetes Melitus dengan senam kaki.

5.2.5 Bagi Peneliti selanjutnya

Menambah referensi tentang untuk meningkatkan pengetahuan terkait pemberian senam kaki dalam meningkatkan sensitivitas kaki pada diabetes mellitus Penelitian ini dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya terkait pemberian senam kaki dalam meningkatkan sensitivitas kaki pada pasien diabetes mellitus.